

# KAJIAN YURIDIS TERHADAP PENYERTAAN DALAM PENYALAHGUNAAN APLIKASI *BIGO LIVE* SEBAGAI MEDIA PORNOGRAFI

Oleh :

**Julandari**  
**180574201005**

## ABSTRAK

Penyalahgunaan aplikasi *Bigo Live* sebagai media pornografi semakin hari semakin berkembang dengan adanya agen sebagai perekrut para penyiar yang sebelumnya belum pernah terjadi sehingga berdampak pada pemilik aplikasi yang dipandang bisa diminta pertanggungjawaban pidana. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada unsur penyertaan pada penyalahgunaan aplikasi *Bigo Live* dan apakah keduanya bisa diminta pertanggungjawaban pidana. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Normatif dimana fokus penelitian untuk mengkaji penerapan kaidah kaidah dan norma norma hukum positif dengan melakukan pendekatan Undang-Undang. Hasil penelitian ini menunjukkan agen terbukti memenuhi unsur unsur penyertaan yang termuat didalam pasal 55 KUHP yang melanggar pasal 27 ayat (1) Undang-Undang ITE *Juncto* pasal 45 ayat (1) *Juncto* pasal 55 ayat (1) KUHP diancam dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)” dan bias dimintapertanggungjawaban pidana. Sedangkan pemilik aplikasi *Bigo Live* tidak memenuhi unsur penyertaan namun memenuhi unsur kesalahan yang dikategorikan sebagai kesalahan karena kelalaian sehingga tidak bisa disandingkan dengan konsep penyertaan untuk menentukan tidak pidana yang dilakukan, Maka pemilik aplikasi *Bigo Live* tidak bisa diminta pertanggungjawaban pidana.

**Kata Kunci:** *Bigo Live*, Konten pornografi, Penyertaan.

**LEGAL RESEARCH ON PARTICIPATION OF BIGO DIRECT  
APPLICATION AS A ECO MEDIA**

**By  
Julandari  
NIM. 180574201005**

**ABSTRACT**

*The abuse of the Bigo Live app as a medium of pornography is increasing day by day with the presence of agents who are recruiters for broadcasters, which has never happened before, so it has an impact to application owners, who are deemed to be criminally liable. The purpose of this study is to find out if there are factors involved in the abuse of the Bigo Live app and whether both can be held criminally responsible. The research method used is normative research, where the focus of the research is on looking at the application of positive norms and legislation by approaching the law. The results of this study indicate that the representative is proven to have met the participation factors specified in Article 55 of the Penal Code, in violation of Article 27 paragraph (1) of the ITE Law Article 45 clause Juncto (1) Article 55 Juncto (1) ) of the Penal Code is threatened with imprisonment up to 6 (six) years and/or a maximum fine Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah)” and subject to criminal liability. While the owner of the Bigo Live application does not meet the participation factor, but does meet the error element, it is classified as an error due to negligence, so it cannot be combined with the concept of participation to determine whether there is a crime or not. then the owner of the Bigo Live application cannot be held criminally responsible. Keywords: Bigo Live, pornographic content, criminal sanctions.*

**Keywords: Bigo Live, pornography, Joining.**